

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Era globalisasi ditandai dengan perkembangan dunia usaha semakin pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyak perusahaan yang menyampaikan berbagai informasi tentang perkembangan pengetahuan, kemajuan teknologi dan perkembangan arus informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi. Berbagai perkembangan yang disampaikan oleh perusahaan tersebut juga diiringi dengan persaingan usaha yang ketat dan kompetitif. Persaingan antara perusahaan tidak hanya persaingan dari pasar barang melainkan dari persaingan di pasar modal. Untuk perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang ditawarkan merupakan indikator dari nilai suatu perusahaan. Besar rendahnya nilai perusahaan ditentukan dari kinerja keuangan yang disajikan dalam informasi keuangan perusahaan tersebut.

Adanya persaingan perusahaan yang semakin ketat dan kompetitif tersebut menyebabkan perusahaan harus memperhatikan penyajian laporan keuangan agar semakin baik. Laporan keuangan menunjukkan kondisi dan posisi keuangan perusahaan yang memperlihatkan naik turunnya harga saham perusahaan. Jika perusahaan tersebut mempunyai harga saham yang tinggi maka nilai perusahaan tersebut semakin baik, maka akan lebih diminati oleh investor.

Masa globalisasi saat ini ditandai dengan banyak perusahaan yang meningkatkan usahanya, khususnya perusahaan manufaktur yang terdapat di Indonesia. Perusahaan manufaktur mengalami proses dari mengelola bahan mentah menjadi bahan jadi dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan yang nantinya akan menunjukkan citra baik atau tidaknya perusahaan tersebut di masa mendatang. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selalu ingin melakukan yang terbaik dalam operasinya, yang tujuannya untuk mencapai kemakmuran secara maksimal bagi pemegang saham pada perusahaan yang bersangkutan dan juga untuk meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan akan memberikan cerminan terhadap harga pasar saham, yaitu semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan tersebut. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang besar dikiranya bisa menyejahterakan pemegang saham melalui pembagian deviden dan bisa menarik investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Silvia Indriani, 2019:2).

Nilai perusahaan dijadikan aspek utama dalam pengambilan keputusan dari investor dalam melakukan investasi diperusahaan. Pencapaian nilai perusahaan dilihat dari keahlian perusahaan pada kinerja keuangannya yang baik dalam aktivitas ataupun proses untuk mencapai suatu laba. Dimana laba perusahaan menggambarkan nilai perusahaan yang akan menggambarkan keberlangsungan perusahaan dimasa

depan. Kinerja keuangan ialah salah satu aspek yang dilihat oleh seseorang investor untuk memastikan investasi saham. Kinerja keuangan ialah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan mengenakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar (Fahmi 2018:142). Hasil dari kinerja keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam satu periode tersebut. Tujuannya adalah memberi suatu gambaran kelemahan serta keahlian finansial perusahaan dari period ke periode. Hubungan signifikan antara nilai perusahaan dengan kinerja keuangan akan terlihat apabila melihat tujuan utama tiap perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba yang maksimal, dimana dengan tercapainya kenaikan laba akan menunjukkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan mengalami kenaikan.

Fenomena yang menjadi salah satu acuan untuk mengukur penurunan kinerja keuangan beberapa perusahaan konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara umum, kinerja perusahaan sektor konsumen masih tumbuh. Namun, kinerja beberapa perusahaan besar khususnya yang bergerak di industri makanan dan minuman justru turun pada kuartal I 2019. Dari beberapa perusahaan yang memiliki kapitalisasi besar pada sub-sektor makanan dan minuman, yang masih tumbuh positif disokong oleh Grup Indofood, yaitu Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan Indofood CPB Sukses Makmur Tbk (ICPB) dengan pertumbuhan laba 13,5% dan 10,24%. Selanjutnya, perusahaan menengah ke bawah seperti Ultra Jaya Milk

Industry & Trading Company Tbk (ULTJ), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), dan Sariguna Primatirta Tbk (CLEO). Di sisi lain, terjadi penurunan laba pada beberapa perusahaan makanan dan minuman dengan kapitalisasi pasar (market cap) besar, bahkan yang menjadi market leader di sektornya, yaitu Mayora Indah Tbk (MYOR), dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD). Laba bersih kedua perusahaan tersebut turun masing-masing sebesar 0,51% untuk MYOR, dan paling besar dialami GOOD mencapai 19,9%.

Menurunnya kinerja perusahaan sub sektor makanan dan minuman juga sesuai dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai pertumbuhan ekonomi sektor industri manufaktur, khususnya industri makanan dan minuman. Adanya perlambatan pertumbuhan sektor makanan dan minuman ini berturut-turut menurun sejak mencapai level tertinggi pada kuartal IV 2017 dengan pertumbuhan 13,77%. Hal berbeda dialami dua perusahaan lainnya, MYOR dan GOOD yang juga mengalami penurunan laba namun disebabkan faktor lain. Peningkatan beban usaha yang lebih tinggi dari pertumbuhan penjualan yang akhirnya menggerus laba kedua perusahaan ini.

Dilihat dari penelitian sebelumnya yaitu, Yunita & Asmaul Husna (2018) dan Dwi Agus Rochmaniyati (2019), menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penenilitian Dea Agustin & Agus Sucipto (2019), menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Di sisi lain, struktur modal perusahaan juga merupakan salah satu aspek yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal adalah sumber dana jangka panjang yang tertanam dalam perusahaan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun (Siti Aisjah, 2012). Struktur modal menyatakan bahwa struktur modal berada di atas dari target optimal, dan terjadi adanya penambahan hutang maka akan menyebabkan nilai perusahaan menurun. Dalam hal ini perusahaan berusaha mencapai suatu tingkat struktur modal yang optimal dengan risiko paling kecil untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Pencapaian target struktur modal yang optimal merupakan salah satu tugas dari manajemen keuangan perusahaan. Manajemen keuangan perusahaan sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan (Wiagustini, 2014). Struktur modal yang optimal suatu perusahaan merupakan struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal dapat dinyatakan dalam rasio *debt to equity ratio (DER)* (Brigham dan Houston, 2011). Keputusan struktur modal dari sumber dana, baik yang berasal dari modal sendiri atau modal asing dalam bentuk hutang, keduanya merupakan dana eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Akan tetapi adanya ketidakpastian hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan dilihat dari penelitian sebelumnya. Abraham Carlos Yanda (2018) dan Dwi Agus Rochmaniyati (2019), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan peneliti A.A Ayu Kemara, dkk

(2017) dan Yunina & Asmaul Husnah (2018), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan dan struktur modal yang baik akan mendapat respon positif oleh investor, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Jika dilihat dari penjelasan di atas terkait naik turunnya nilai perusahaan, nilai perusahaan menjadi aspek yang sangat penting untuk dijaga agar tetap dalam posisi yang baik. Dengan nilai perusahaan yang tinggi dianggap mampu mendatangkan keuntungan bagi pemegang sahamnya, sebaliknya jika nilai perusahaan turun atau bahkan anjlok pada titik yang rendah akan merugikan pemegang sahamnya, hal ini tentu akan mempengaruhi kelangsungan perusahaan dimasa mendatang.

Hal tersebut akan berpengaruh terhadap perusahaan dengan meningkatnya nilai perusahaan menunjukkan kinerja yang baik sehingga dapat menghasilkan keuntungan dan memberi manfaat baik bagi manajemen maupun karyawannya. Hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut dianggap dapat menyejahterakan para *stakeholder* dan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik mengangkat penelitian ini dengan judul **“Pengaruh kinerja keuangan (ROA) dan struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang dibahas sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang memiliki laporan keuangan tahunan secara berturut-turut periode 2018-2020
2. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh kinerja keuangan (ROA) dan struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan. (1) Kinerja keuangan yang di ukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA) (Laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset), (2) Struktur Modal diukur dengan debt to equity ratio (DER) (Total utang dibagi dengan total ekuitas), serta (3) Nilai perusahaan yang di ukur dengan Rumus Tobin's.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kinerja keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan.

### **1.5 Manfaat penelitian**

1. Bagi Akademis

Melalui penelitian ini penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumbangsih terhadap perguruan dan menjadi referensi/literature dalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kinerja keuangan (ROA) dan struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melaksanakan tanggungjawab perusahaan terhadap kinerja perusahaan, yang akan memengaruhi kinerja dan membantu nilai perusahaan di masa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, dan wawasan bagi para peneliti berikutnya. Serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya di bidang akuntansi mengenai kinerja keuangan.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh kinerja keuangan (ROA) & struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 - 2020” tersusun dalam lima bab, dan untuk mempermudah pemahaman, maka disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini berisi latar belakang dari permasalahan yang diajukan dan merupakan gambaran dari isi penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua berisi mengenai pembahasan teori-teori yang dilakukan sebagai dasar untuk membantu penyusunan penelitian. Dalam hal ini berisi tentang landasan teori dan tinjauan pustaka.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab empat merupakan inti dari penelitian ini yaitu analisis data dan pembahasan. Bab ini membahas tentang gambaran umum tentang objek penelitian, hasil penelitian yang memuat data deskripsi dari hasil pengumpulan data, analisis data dan pembahasan penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan, serta berisi saran-saran yang diberikan untuk penelitian yang akan datang.